



**PANDUAN
RINGKAS**

**DO'A
&
DZIKIR**

**BERKAITAN DENGAN
SAFAR & AKTIFITAS
DI LUAR RUMAH**

TIDAK UNTUK DIJUAL

DAFTAR ISI

Halaman

- 1 Do'a Masuk Rumah
- 3 Do'a Keluar Rumah # 1**
- 4 Do'a Keluar Rumah # 2
- 5 Do'a Musafir Untuk Orang Yang Ditinggalkan**
- 5 Do'a Untuk Musafir
- 6 Do'a Naik Kendaraan**
- 8 Do'a Safar/Bepergian
- 10 Do'a Kembali Dari Safar/Bepergian**
- 10 Dzikir Ketika Jalan Mendaki/Menanjak
- 10 Dzikir Ketika Jalan Menurun**
- 11 Do'a Musafir Menjelang Shubuh
- 12..... Do'a Masuk Desa/Kota**
- 13..... Do'a Ketika Singgah Di Suatu Tempat
- 14..... Do'a Menuju Masjid**
- 15..... Do'a Masuk Masjid
- 16..... Do'a Keluar Masjid**
- 17..... Do'a Masuk WC
- 17..... Do'a Keluar WC**
- 18..... Do'a Sebelum Wudhu
- 18..... Do'a Setelah Wudhu # 1**
- 19..... Do'a Setelah Wudhu # 2
- 20..... Do'a Masuk Mall/Pasar**
- 21..... Do'a Sebelum Makan
- 21..... Do'a Setelah Makan**
- 22..... Do'a Ketika Tertimpa Musibah
- 23 Do'a Saat Melihat Orang Lain Mengalami Cobaan**
- 24..... Do'a Ketika Angin Bertiup Kencang
- 25 Do'a Ketika Mendengar Petir**
- 25..... Do'a Ketika Hujan
- 25..... Do'a Setelah Hujan**
- 26..... Do'a Agar Hujan Keras Berhenti
- 27..... Do'a Ziarah Kubur**
- 28..... Appendix

DO'A MASUK RUMAH

بِسْمِ اللّٰهِ

Bismillah | Dengan nama ALLAH (Ref 1)

Faedah : Barang siapa yang mengucapkan "BISMILAH" saat masuk rumah, maka setan tidak akan ada tempat bermalam di rumah tersebut.

Lalu Ucapkanlah "SALAM"

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu'alaykum Warohmatullahi Wabarokatuh
Semoga keselamatan, rahmat dan keberkahan dari ALLAH tercurah untukmu (Ref 2)

Dianjurkan untuk mengucapkan salam secara sempurna seperti diatas, namun boleh juga mengucapkan salam sbb (Ref 3) :

1. Assalamu'alaykum
2. Assalamu'alaykum Warohmatullah

"SALAM" Juga Diucapkan :

- 1. Ketika bertemu sesama Muslim (Ref 4)**
- 2. Ketika bertemu sesama Muslim baik yang kita kenal maupun yang kita tidak kenal (Ref 5)**
- 3. Jika dua orang bertemu, maka yang memulai memberi salam adalah yang utama (Ref 6)**
- 4. Sebelum memulai pembicaraan (Ref 7)**
- 5. Oleh yang berkendara kepada yang berjalan (Ref 8)**
- 6. Oleh yang berjalan kepada yang duduk (Ref 9)**
- 7. Oleh rombongan yang sedikit kepada rombongan yang banyak (Ref 10)**
- 8. Oleh yang muda kepada yang tua (Ref 11)**

DO'A KELUAR RUMAH # 1

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Bismillahi, tawakkaltu 'alallah Laa hawla wa Laa quwwata illa billah

Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada-Nya, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Nya
(Ref 12)

Faedah : Barangsiapa yang keluar rumah dan mengucapkan dzikir diatas, maka Allah akan beri kepadanya petunjuk, akan mencukupkannya dan menjaganya, dan setan pun akan menyingkir darinya.

Lalu membaca DO'A KELUAR RUMAH # 2
(dibaca sambil menghadapkan pandangan ke langit)

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ
أَوْ أَضِلَّ، أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزِلَّ،
أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ
أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

Allahumma inni a'udzu bika an-adhilla aw-udholla,
aw-azilla aw-uzalla, aw-azhlama aw-uzhlama, aw-
ajhala aw-yujhala 'alayya

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesesatan diriku atau disesatkan orang lain, dari ketergelinciran diriku atau di gelincirkan orang lain, dari menzholimi diriku atau dizholimi orang lain, dari kebodohan diriku atau dijahilin orang lain (Ref 13)

DO'A MUSAFIR UNTUK ORANG YANG DITINGGALKAN

أَسْتَوْدِعُكَ اللَّهُ الَّذِي
لَا تَضِيعُ وَدَائِعُهُ

Astawdi'u-kalloha alladzii Laa tadhii'u wa daa-i'uhu

Aku menitipkan kalian pada ALLAH yang tidak mungkin menyia-nyiakan titipan-Nya (Ref 14)

DO'A UNTUK MUSAFIR

أَسْتَوْدِعُ اللَّهُ دِينَكَ
وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ

Astaw-di'ulloha diinaka wa amaa-nataka, wa khowaatiima 'amalika

Aku menitipkan agamamu, amanahmu, dan perbuatan terakhirmu kepada ALLAH (Ref 15)

بِسْمِ اللَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ
سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرْنَا هَذَا وَمَا كُنَّا
لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ
الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ
اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ
سُبْحَانَكَ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي
فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

BISMILLAHI, ALHAMDULILLAH, subhaanal-ladzii sakh-khoro lanaa haadza wa maa kunnaa lahu muqri-niina wa innaa ilaa robbinaa lamun-qolibun,

ALHAMDULILLAH, ALHAMDULILLAH, ALHAMDULILLAH, ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR, ALLAHU AKBAR, Subhaanaka innii zholamtu nafsii fagh-firlii fa-innahu laa yagh-firudz-dzunuuba illa anta

Dengan nama ALLAH, segala puji bagi ALLAH, Mahasuci ROBB yang menundukkan kendaraan ini untuk kami, padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya, dan sesungguhnya kami akan kembali kepada ROBB kami (di hari kiamat).

Segala puji bagi ALLAH (3x), ALLAH Mahabesar (3x) Mahasuci ENGKAU Ya ALLAH sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali ENGKAU (Ref 16)

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ
سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا
لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ
اللَّهُمَّ إِنَّا نَسَأُ لَكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ
وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى
اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِعْنَا
بُعْدَهُ، اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ
وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ
وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ

**ALLAHU AKBAR (3X), subhaanal-ladzii sakh-khoro
lanaa haadza wa maa kunnaa lahu muqri-niina wa
innaa ilaa Robbinaa lamun-qolibun, ALLAHUMMA
innaa nas-aluka fii safarinaa hadzal-birro wat-taqwa,
wa minal 'amali maa tardhoo, ALLAHUMMA hawwin
'alaynaa safaronaa haadza wath-wi 'anna bu'dahu,
ALLAHUMMA antash-shoohibu fiis-safari wal-
kholiifatu fil-ahli, ALLAHUMMA inii a'udzubika min
wa'tsaa-is safari wa kaabatil-manzhori wa suu-il
munqolabi fil-maali wal-ahli**

**ALLAH Mahabesar (3x) Mahasuci ALLAH yang telah
menundukkan untuk kami kendaraan ini, padahal
kami sebelumnya tidak mempunyai kemampuan
untuk melakukannya, dan sesungguhnya hanya
kepada ROBB kami, kami akan kembali. Ya ALLAH,
sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kebaikan,
taqwa dan amal yang ENGKAU ridhai dalam
perjalanan kami ini.**

**Ya ALLAH mudahkanlah perjalanan kami ini,
dekatkanlah bagi kami jarak yang jauh. Ya ALLAH,
ENGKAU adalah rekan dalam perjalanan dan
pengganti di tengah keluarga. Ya ALLAH,
sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari
kesukaran perjalanan, tempat kembali yang
menyedihkan, dan pemandangan yang buruk pada
harta dan keluarga.**

Apabila **KEMBALI DARI SAFAR**,
 baca kembali DO'A di atas dan ditambah dengan:

آيُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ

Aa-yibuuna taa-ibuuna 'aabiduuna Lirobbinaa
haamiduun | Kami kembali dengan bertaubat, tetap
beribadah dan selalu memuji ROBB kami (Ref 17)

DZIKIR KETIKA JALAN MENDAKI/MENANJAK

(termasuk naik Tangga, Lift, Escalator
dan saat pesawat Take-Off)

اللَّهُ أَكْبَرُ

ALLAHU AKBAR | Mahabesar ALLAH (Ref 18)

DZIKIR KETIKA JALAN MENURUN

(termasuk turun Tangga, Lift, Escalator dan saat pesawat
Landing)

سُبْحَانَ اللَّهِ

SUBHAANALLAH | Mahasuci ALLAH (Ref 19)

سَمَّعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ، وَحُسْنِ
بَلَاءِهِ عَلَيْنَا . رَبَّنَا صَاحِبِنَا ،
وَأَفْضَلُ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ

**Samma'a saami'un bi hamdillahi wa husni balaa-ih
'alaynaa. Robbanaa shoohibnaa wa afdhil 'alaynaa
'aa-idzan billahi minan naar.**

**Semoga ada yang memperdengarkan pujian kami
kepada ALLAH atas nikmat dan cobaan-Nya yang baik
bagi kami. Wahai ROBB kami, peliharalah kami dan
berilah karunia kepada kami dengan berlindung
kepada ALLAH dari api neraka (Ref 20)**

DO'A MASUK DESA ATAU KOTA

اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ
وَرَبَّ الْأَرْضِينَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ
وَرَبَّ الشَّيَاطِينِ وَمَا أَضَلَلْنَ
وَرَبَّ الرِّيَّاحِ وَمَا ذَرَيْنِ
فَإِنَّا نَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا
وَخَيْرَ مَا فِيهَا، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا
وَشَرِّ أَهْلِهَا، وَشَرِّ مَا فِيهَا

ALLAHUMMA Robbas-samaa-waatis-sab'i wa maa azh-lalna, wa Robbal-ardhiinas-sab'i wa maa aq-lalna, wa Robbasy-syayaathiini wa maa adh-lalna, wa Robbar-riyaahi wa maa dzaroyna, fa Innaa nas-aluka khoyro hadzihil-qoryati wa khoyro ahli-haa, wa khoyro maa fii-haa, wa na'udzu bika min syarri-haa wa syarri ahli-haa, wa syarri maa fii-haa

Ya ALLAH, ROBB tujuh langit dan apa yang dinaunginya, ROBB penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, ROBB yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, ROBB yang menguasai angin dan apa yang diterbangkannya Kami mohon kepada-MU kebaikan desa ini, kebaikan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya. Kami berlindung kepada-MU dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya (Ref 21)

DO'A KETIKA SINGGAH DI SUATU TEMPAT

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'udzu bi kalimaatillahit-tammaati min syarri maa kholaq

Aku berlindung dengan kalimat ALLAH yang sempurna dari kejelekan setiap makhluk. (Ref 22)

Faedah : Siapa saja yang singgah di suatu tempat lalu membaca do'a diatas ini, maka tak ada sesuatupun yang bisa membahayakannya hingga ia beranjak dari tempat tersebut.

اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا، وَ فِي
لِسَانِي نُورًا، وَاجْعَلْ فِي سَمْعِي نُورًا،
وَاجْعَلْ فِي بَصَرِي نُورًا، وَاجْعَلْ مِنْ
خَلْفِي نُورًا، وَمِنْ أَمَامِي نُورًا،
وَاجْعَلْ مِنْ فَوْقِي نُورًا
وَمِنْ تَحْتِي نُورًا، اللَّهُمَّ أَعْطِنِي نُورًا

ALLAHUMMAJ-'alnii fii qolbii nuuron, wa fii Lisaanii nuuron, waj'al fii sam'ii nuuron waj'al wii bashori nuuron, waj'al min kholfii nuuron, wa min amaami nuuron, waj'al min fawqi nuuron, wa min tahtii nuuron, ALLAHUMMA a'thinii nuuron

Ya ALLAH, jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatanku, cahaya dari belakangku, cahaya dari hadapanku, cahaya dari atasku, dan cahaya dari bawahku. Ya ALLAH berilah aku cahaya.

(Ref 23)

أَعُوذُ بِاللَّهِ الْعَظِيمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ
وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيمِ، مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
رَسُولِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ افْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

**A'udzubillahil-azhiim, wa bi-wajhihil-kariim, wa
sulthoonihil-qodiim, minasy-syaithoonir-rojiim,
Bismillahi, wash-sholaatu wassalaamu 'alaa
Rosulillah, ALLAHUMMAF-tah Lii abwaaba rohmatik**

**Aku berlindung kepada ALLAH Yang Mahaagung,
Dengan wajah-Nya Yang Mulia dan kekuasaannya
Yang Abadi, Dari syaitan yang terkutuk,
Dengan nama ALLAH, semoga sholawat dan salam
tercurahkan kepada Rosulullah,
Ya ALLAH, bukalah pintu-pintu rahmat-MU untukku.
(Ref 24)**

DO'A KELUAR MASJID - KAKI KIRI DAHULU

بِسْمِ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ
اللَّهُمَّ اغْصِنِي مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

**Bismillahi, wash-sholaatu wassalaamu 'alaa Rosulillah,
ALLAHUMMA innii as-aluka min fadhlik,
ALLAHUMMA' shimnii minasy-syaithoonir-rojiim**

**Dengan nama ALLAH, semoga sholawat dan salam
tercurahkan kepada Rosulullah, Ya ALLAH,
sesungguhnya aku memohon kepada-MU Karunia-MU,
Ya ALLAH lindungilah aku dari godaan syaitan yang
terkutuk. (Ref 25)**

DO'A MASUK WC - KAKI KIRI DAHULU

بِسْمِ اللَّهِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

Bismillahi, Allahumma inni a'udzu-bika minal khubutsi wal khobaaits | Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan (Ref 26)

Faedah : Ucapan "BISMILAH" sebelum masuk kamar mandi/toilet adalah merupakan "sitrun' yakni penghalang pandangan makhluk Jin/Setan terhadap aurat kita.

DO'A KELUAR WC - KAKI KANAN DAHULU

غُفْرَانَكَ

Ghufroonak

Aku memohon ampunan kepada-Mu (Ref 27)

DO'A SEBELUM WUDHU

بِسْمِ اللّٰهِ

Bismillah | Dengan nama ALLAH (Ref 28)

DO'A SETELAH WUDHU # 1

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِنَ التَّوَّابِينَ
وَاجْعَلْنِي مِنَ الْمُتَطَهِّرِينَ

Asyhadu allaa ilaha illallah wahdahu Laa syarika Lah,
wa asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa rosuluh.
Allahummaj'alni minat-tawwaabiina, waj'alnii minal
mutathohhiriin.

Aku bersaksi, bahwa tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci. (Ref 29)

Faedah : Barangsiapa berwudhu dan menyempurnakan wudhunya, Kemudian mengucapkan do'a diatas, maka Allah akan bukakan untuknya delapan pintu surga yang bisa dia masuki dari pintu mana saja.

DO'A SETELAH WUDHU # 2

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Subhaana-kallahumma wabihamdika asyhadu an Laa ilaaha illa anta astaghfiruka wa atuubu ilayka.

Maha suci Engkau ya Allah, segala puji untuk-Mu, tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain Engkau, aku memohon ampun dan bertaubat kepada-Mu. (Ref 30)

Faedah : Barangsiapa yang berwudhu kemudian setelah berwudhu mengucapkan do'a di atas, maka akan ditulis di lembaran berwarna putih kemudian di stempel dan tidak akan hancur sampai hari kiamat.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ
وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ
وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Laa ilaaha illallah wahdahu Laa syarikalahu laahul-mulku walahul-hamdu yuhyii wayumiitu wahuwa hayyun Laa yamuut, biyadihil-khoyru wahuwa 'alaa kulli syai-in qodiir.

Tiada sembahan yang benar kecuali ALLAH semata dan tiada sekutu bagi-Nya, milik-Nyalah segala kerajaan/kekuasaan dan bagi-Nya segala pujian, Dialah yang menghidupkan dan mematikan, Dialah yang maha hidup dan tidak pernah mati, ditangan-Nyalah segala kebaikan, dan Dia maha mampu atas segala sesuatu. (Ref 31)

Faedah : Barangsiapa yang masuk pasar lalu mengucapkan do'a diatas, maka Allah akan menuliskan untuknya sejuta kebaikan, menghapus darinya sejuta keburukan, mengangkat untuknya sejuta derajat, dan membangunkan untuknya sebuah rumah di surga.

DO'A SEBELUM MAKAN
LALU MAKANLAH DENGAN TANGAN KANAN

بِسْمِ اللّٰهِ

Bismillah | Dengan nama ALLAH (aku makan) (Ref 32)

Jika LUPA membaca "bismillah" sebelum makan, maka ucapkan :

بِسْمِ اللّٰهِ اَوَّلُهُ وَاٰخِرُهُ

Bismillaahi awwalahu wa aakhiruhu

Dengan nama ALLAH pada awal dan akhirnya (Ref 33)

DO'A SETELAH MAKAN

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي اَطْعَمَنِيْ هٰذَا
وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِّنِّيْ وَلَا قُوَّةٍ

Alhamdulillahil-ladzii ath-'amanii haadza wa rozaqoniihi min ghoyri hawlim-minnii wa Laa quwwah | Segala puji bagi ALLAH yang telah memberi makanan ini kepadaku dan yang telah memberi rizki kepadaku tanpa daya dan kekuatan dariku (Ref 34)

Faedah : Barangsiapa yang makan lalu mengucapkan do'a diatas, maka akan diampuni dosanya yang terdahulu dan yang akan datang.

DO'A KETIKA TERTIMPA MUSIBAH

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ
اللَّهُمَّ اجْزِنِي فِي مُصِيبَتِي
وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا

Innaa Lillaahi wa innaa iLayhi rooji'uun, Allahumma' jurnii fii mushiibatii wa akhlif Lii khoyron minhaa

Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, berikanlah pahala kepadaku dalam musibahku dan gantikanlah untukku dengan yang lebih baik darinya (dari musibahku) (Ref 35)

Faedah : Siapa saja dari hamba yang tertimpa suatu musibah lalu ia mengucapkan do'a diatas maka allah akan memberinya ganjaran dalam musibahnya dan menggantinya dengan yang lebih baik.

DO'A KETIKA MELIHAT ORANG MENGALAMI COBAAN

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي
مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي
عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا

Alhamdulillahil-ladzii 'aafaani mimmab-talaaka bi-hii wa fadh-dholanii 'alaa katsiirin mimman kholaqo tafdhiilan

Segala puji bagi ALLAH yang telah menyelamatkan aku dari bala yang telah ditimpakan-nya padamu, dan yang telah mengutamakan diriku dari kebanyakan makhluk-nya (Ref 36)

Faedah : Siapa saja yang melihat orang yang mendapatkan ujian/cobaan lalu ia mengucapkan do'a diatas niscaya ia tidak akan tertimpa cobaan tersebut.

DO'A KETIKA ANGIN BERTIUP KENCANG

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ
مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا
فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ

Allahumma innii as-aluka khoyro-haa, wa khoyro maa fiihaa, wa khoyro maa ursilat bihi, wa a'udzu bika min syarri-haa, wa syarri maa fiihaa, wa syarri maa ursilat bihi

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan angin ini, kebaikan yang dibawa angin ini, dan kebaikan angin ini diutus. Dan aku berlindung kepada-Mu, dari keburukan angin ini, keburukan yang dibawa angin ini, dan keburukan angin ini diutus. (Ref 37)

DO'A KETIKA MENDENGAR PETIR

سُبْحَانَ الَّذِي يُسَبِّحُ الرَّعْدُ
بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيفَتِهِ

Subhanalladzi yusabbihur-ro'du bi hamdihi wal
malaa-ikatu min khiifatih | **Mahasuci Allah yang
petir dan para malaikat bertasbih dengan memuji-
Nya karena rasa takut kepada-Nya. (Ref 38)**

DO'A KETIKA HUJAN

اللَّهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا

Allahumma shoyyiban naafi'an | **Ya Allah turunkanlah
pada kami hujan yang bermanfaat (Ref 39)**

DO'A SETELAH HUJAN

مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ

Muthirnaa bi fadh-lillahi wa rohmatih | **Kita diberi hujan
karena karunia dan rahmat Allah (Ref 40)**

DO'A AGAR HUJAN KERAS BERHENTI

اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَ لَا عَلَيْنَا
اللَّهُمَّ عَلَى الْأَكَامِ وَالْجِبَالِ وَالْظُرَابِ
وَبُطُونِ الْأُودِيَةِ وَمَنَابِتِ الشُّجَرِ

Allahumma hawaa-Laynaa wa Laa 'alaynaa. Allahumma 'alal aakaami wal jibaali, wazh-zhiroobi, wa buthuunil awdiyati, wa manaa-bitisy-syajari

Ya Allah, turunkanlah hujan di sekitar kami dan tidak di atas kami. Ya Allah turunkan hujan di bukit-bukit, pegunungan, dataran tinggi, perut lembah, dan tempat tumbuhnya pepohonan (Ref 41)

DO'A KETIKA ZIARAH KUBUR

اَلْسَّلَامُ عَلَیْكُمْ اَهْلَ الدِّيَارِ
مِنَ الْمُؤْمِنِیْنَ وَالْمُسْلِمِیْنَ
وَإِنَّا اِنْ شَاءَ اللّٰهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ .
نَسْأَلُ اللّٰهَ لَنَا وَلكُمْ الْعَافِیَةَ

Assalamu'alaykum ahlad-diyaar minal mu'miniina wal muslimiina, wa inna insyaa-Allaahu bikum Laa hiquun, nas-alullooha Lanaa walakumul 'aafiyah

Semoga keselamatan bagi kalian wahai penghuni kubur dari kaum Mukminin dan kaum Muslimin, sesungguhnya kami insyaa-Allah akan menyusul kalian. Kami memohon kepada Allah untuk kami dan kamu sekalian agar diberi keselamatan (dari apa yang tidak di inginkan) (Ref 42)

APPENDIX

1. HR. Muslim III/1598 no. 2018

2. QS. An Nur: 61 dan HR. Tirmidzi no. 2698 – Syaikh Al Abani merujuk pendapat awal dan mengatakan hadits ini Shahih dalam Shohih Al Kalim 47.

3. QS. An Nisa': 86 dan hadits dari 'Imran bin Hushain *radhiyallahu 'anhumaa*, ia berkata:

“Seorang laki-laki datang kepada Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam dan mengucapkan, ‘**Assalaamu‘alaikum.**’ Maka dijawab oleh Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam kemudian ia duduk, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘**Sepuluh.**’ Kemudian datang pula orang lain (yang kedua) memberi salam, ‘**Assalaamu ‘alaikum warahmatullaah.**’ Setelah dijawab oleh Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam ia pun duduk, Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘**Dua puluh.**’ Kemudian datang orang yang lain lagi (ketiga) dan mengucapkan salam: ‘**Assalaamu ‘alaikum warahmatullaahi wa barakaatuh.**’ Maka, dijawab oleh Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam kemudian ia pun duduk dan Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: ‘**Tiga puluh.**’”
[HR. Al-Bukhari dalam al-Adabul Mufrad no. 986, Abu Dawud no. 5195 dan at-Tirmidzi no. 2689 dan beliau menghasankannya]

4. Hadits dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

“Hak muslim pada muslim yang lain ada enam.” Lalu ada yang menanyakan, *”Apa saja keenam hal itu?”* Lantas beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, *”(1) **Apabila engkau bertemu, ucapkanlah salam padanya**, (2) **Apabila engkau diundang, penuhilah undangannya**, (3) **Apabila engkau dimintai nasehat, berilah nasehat padanya**, (4) **Apabila dia bersin lalu dia memuji Allah (mengucapkan ‘alhamdulillah’), doakanlah dia (dengan mengucapkan ‘yarhamukallah’)**, (5) **Apabila dia sakit, jenguklah dia**, dan (6) **Apabila dia meninggal dunia, iringilah jenazahnya (sampai ke pemakaman).**”* (HR. Muslim no. 2162)

5. Dari ‘Abdullah bin ‘Amr *rodhiyallahu ‘anhuma* bahwasanya ada seseorang yang bertanya pada Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam:

“Amalan islam apa yang paling baik?” Beliau shallallahu ‘alaihi wa sallam lantas menjawab, *“Memberi makan (kepada orang yang butuh) dan **mengucapkan salam kepada orang yang engkau kenali dan kepada orang yang tidak engkau kenali.**”* (HR. Bukhari no. 6236)

6. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

*“Dua orang yang berjalan, jika keduanya bertemu, maka **yang lebih dulu memulai mengucapkan salam itulah yang lebih utama.**”* (Diriwayatkan oleh Bukhari dalam *Adabul Mufrod* dan Al Baihaqi dalam *Sunannya*. Syaikh Al Albani dalam *Shohih Adabil Mufrod* mengatakan bahwa hadits ini *shohih*)

7. Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

“*Barang siapa yang memulai bicara tanpa mengucapkan salam sebelumnya, maka janganlah menjawabnya.*” (HR Ath Thabrani dalam al-Mu’jam al-Ausath dan Abu Nu’aim dalam Al Hilyah, lihat Shahihul Jaami’ no. 6122)

8. Hadits dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

“*Hendaklah orang yang berkendara memberi salam pada orang yang berjalan. Orang yang berjalan memberi salam kepada orang yang duduk. Rombongan yang sedikit memberi salam kepada rombongan yang banyak.*” (HR. Bukhari no. 6233 dan Muslim no 2160)

9. *Idem.*

10. *Idem*

11. Hadits dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu*, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

“*Yang muda hendaklah memberi salam pada yang tua. Yang berjalan (lewat) hendaklah memberi salam kepada orang yang duduk. Yang sedikit hendaklah memberi salam pada orang yang lebih banyak.*” (HR. Bukhari no. 6231)

12. Dari Anas bin Malik *rodhiyallahu ‘anhu*, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda :

“Jika seseorang keluar rumah, lalu dia mengucapkan **“*Bismillahi tawakkaltu ‘alallah, laa hawla wa laa quwwata illa billah*”** (Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah, tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan-Nya), maka dikatakan ketika itu: **“Engkau akan diberi petunjuk, dicukupkan dan dijaga”**. Setan pun akan menyingkir darinya. Setan yang lain akan mengatakan: “Bagaimana mungkin engkau bisa mengganggu seseorang yang telah mendapatkan petunjuk, kecukupan dan penjagaan?!” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini *shahih*)

13. Dari Ummu Salamah *rodhiyallahu ‘anha*, beliau berkata

“Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* tidaklah keluar dari rumahku kecuali beliau menghadapkan pandangannya ke langit, lalu beliau membaca dzikir: ***Allahumma inni a’udzu bika an adhilla aw udhilla, aw azilla aw uzalla, aw azhlama aw uzhlama, aw ajhala aw yujhala ‘alayya*** [Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kesesatan diriku atau disesatkan orang lain, dari ketergelinciran diriku atau digelincirkan orang lain, dari menzholimi diriku atau dizholimi orang lain, dari kebodohan diriku atau dijahilin orang lain]”

HR. Abu Dawud no. 5094, At Tirmidzi no. 3427, An Nasa’i VIII/268, Ibnu Majah no. 3884, Shahiih. Lihat *Hidayaatur Rawaat* III/12 no. 2376

14. HR. Ahmad II/403, Ibnu Majah no. 2825, A Nasa'i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* no. 512, Ibnus Sunni dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* no. 505

15. HR. Ahmad II/7, Abu Dawud no. 2600, At Tirmidzi no. 3443, Lihat *Shahiih At Tirmidzi* (III/155)

16. HR. Abu Dawud no. 2602, At Tirmidzi no. 3446, lihat *Shahiih Abi Dawud* II/493 no. 2667, lihat *Shahiih At Tirmidzi* III/156 no. 2742

17. HR. Muslim no. 1342 dari Ibnu 'Umar *rodhiyallahu 'anhumaa*

18. HR. Al Bukhari no. 2993/*Fa-thul Baari* VI/135

19. HR. Al Bukhari no. 2993/*Fa-thul Baari* VI/135

20. HR. Muslim no. 2718, *Syarah An Nawawi* XVII/39 dan Abu Dawud no. 5086. Lihat *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah* no 2638

21. HR. An Nasa'i dalam *Sunanul Kubro* no 8775, 8776, Ibnus Sunni dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* no. 524, Al Hakim II/100 dari sahabat Shuhaib *rodhiyallahu 'anhu*. Lihat *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shohiihah* no. 2759

22. HR. Muslim no. 2708

23. HR. Muslim no. 763, *Syarah Muslim V/51* dan lafazh hadits menurut riwayatnya. Diriwayatkan juga oleh Al Bukhari/*Fat-hul Baari XI/116*, banyak tambahan di dalamnya. Untuk lebih jelas, lihat kitab tersebut.

24. HR. Abu Dawud no. 466, HR. Ibnus Sunni no. 88, HR Muslim no. 713

25. HR. Ibnus Sunni no. 88, HR Muslim no. 713, HR. Ibnu Majah no. 773

26. HR. Al Bukhari no. 142 dan Muslim no. 375, At Tirmidzi no. 606. Adapun tambahan *Bismillahi* pada permulaan hadits, lihat *Fat-hul Baaril I/244*, Shahiih oleh Syaikh al-Albani dalam *Irwaa-ul Ghaliil* no 50

27. HR. Abu Dawud no. 30, At Tirmidzi no. 7, Ibnu Majah no. 300. Ahmad VI/155, al-Hakim I/158 dari 'Aisyah rodhiyallahu 'anha

28. HR. Abu Dawud no. 101, Ibnu Majah no. 399

29. HR. Muslim I/209-210 no. 234

30. HR. An Nasa'i no. 30. Syaikh Al Albani berkata Shahiih (lihat *Shahiihul Jaami'* no. 6046)

31. HR. At-Tirmidzi no. 3428 dan 3429, Al-Hakim 1/538 dan Ibnu Majah 2235, Hasan, Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/152 no. 2726

32. HR. Al Bukhari no. 5376 dan Muslim no. 2022

33. HR. Abu Dawud no. 3767 dan At Tirmidzi no. 1858. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih

34. HR. Abu Dawud: 4023, At Tirmidzi: 3458

35. HR. Muslim no. 918

36. HR. At Tirmidzi no. 3431, Ibnu Majah no. 3892, Lihat *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah* no. 602

37. HR. Muslim no. 899 dan At Tirmidzi no. 3499

38. HR. Al Bukhari dalam *al-Adabul Mufrad* no. 723

39. HR. Al Bukhari no. 1032, *Fat-hul Baaril II/518*

40. HR. Al Bukhari no. 1038, Muslim no. 71

41. HR. Al Bukhari no. 1013, 1014, Muslim no. 897 dari Anas bin Malik rodhiyallahu ‘anhu

42. HR. Muslim no. 975 dan Ibnu Majah no. 1547 dari Buraidah rodhiyallahu ‘anhu. Lafazh hadits yang ada di buku ini adalah milik Ibnu Majah.

